

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan tentang upaya ustaz dan santri dalam meningkatkan kemampuan hafalan Alquran melalui metode *Talaqqi* DI Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal Alquran Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat kemampuan menghafal rendah yaitu santri belum bisa mencapai target 2 juz dalam kurun waktu 6 bulan. Tingkatan sedang yaitu santri bisa mencapai target dan daya menghafal 2-4 juz dalam kurun waktu 6 bulan. Tingkatan tinggi yaitu kemampuan santri dalam menghafal diatas 4 juz dalam jangka waktu 6 bulan.
2. Pembelajaran hafalan Alquran menggunakan metode *Talaqqi* di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dilaksanakan 3 kali dalam sehari, yaitu setelah salat subuh, setelah salat ashar, dan setelah salat maghrib. Untuk pelaksanaan penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran hafalan Alquran terdapat 3 tahapan yaitu tahapan pembuka, tahapan inti, tahapan penutup. Untuk pengajar pembelajaran 1 ustaz pembimbing mampu mengampu 10-11 santri.

Beberapa upaya dilakukan oleh ustaz dan santri. Hambatannya santri malas menyetorkan hafalannya dan kurang bersungguh-sungguh. Sehingga upaya sebagai pendukung dalam mengatasi hambatan yaitu ustaz memberikan motivasi agar santri lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal Alquran. Selain itu ustaz memberikan pendampingan tambahan pembelajaran kepada santri yang belum mencapai target yang ditentukan. Santri meluangkan waktu untuk mengulang hafalan diluar jam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kecakapan pengajaran, para ustaz satu kali dalam seminggu mendapat bimbingan cara mengajar yang baik dari pengasuh pondok.

3. Hasil dari upaya peningkatan kemampuan hafalan alquran melalui metode *Talaqqi* santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus yaitu pembelajaran menghafal Alquran santri berjalan dengan kondusif dan efektif. Dibuktikan dengan hasil

pencapaian hafalan Alquran santri pada angkatan pertama yang berjumlah 19 santri yang tahun kemarin tidak memenuhi target hafalan berjumlah 7 santri, sekarang sudah ada peningkatan yang signifikan yaitu 4 orang sudah memenuhi target bahkan ada yang sudah melebihi target yang ditentukan. Adapun untuk angkatan kedua dari 35 santri, semuanya memenuhi target dalam 6 bulan sudah hafal 2 juz bahkan lebih.

## B. Saran

1. Bagi pengasuh diharapkan terus berinovasi dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada perkembangan kemampuan santri dalam menghafal Alquran dan memotivasi para ustaz agar tidak bosan dalam membimbing para santri.
2. Bagi ustaz diharapkan selalu meningkatkan kualitas pembimbingannya kepada santri dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga ustaz diharapkan terus memotivasi santri agar para santri dapat terus meningkatkan kemampuan menghafal Alquran.
3. Bagi santri hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Alquran, selalu mengikuti bimbingan dari ustaz dalam proses pembelajaran, dan mencari solusi dari faktor yang menghambat hafalan agar kelak mampu menjadi hafiz .
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan meneliti mengenai pelaksanaan pengajaran sekolah yang berada dalam naungan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Sekolah setara Madrasah Tsanawiyah yaitu *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* ( KMI ).